

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
LITERASI MEMBACA PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 060921 MEDAN
SUNGGAL**

Selviana Debora Sianipar¹, Reflina Sinaga², Anton Sitepu³, Rumiris Lumban
Gaol⁴, Dyan Wulan Sari HS⁵, Patri janson Silaban⁶
^{1,2,3,4,5,6}PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas

¹selvianadebora44@gmail.com, ²sinagareflina05@gmail.com,
³antonsitepu30@gmail.com, ⁴rumiris20lumbangaol@gmail.com,
⁵wulansdyan@gmail.com, ⁶patri.janson.silaban@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the Cooperative Integrated Reading And Composition learning model in improving the reading literacy ability of grade III students of SD Negeri 060921 Medan Sunggal. This study uses a quantitative research method. The population of this study is grade III in SD Negeri 060921 with a total of 30 students. Sampling used purposive sampling of 30 students. To find out the students' initial ability, the researcher conducted a pretest with an average score of 43.53 in the bad category. After the researcher used the Cooperative Integrated Reading And Composition learning model, it was shown that students' reading literacy skills experienced an increase with an average score of 83.73 in the good category. This study can be proven from the results of the calculation of the correlation coefficient of 0.941, meaning $r_{hitung} (0,941) \geq r_{tabel} (0.361)$ then H_a is accepted. Therefore, there is a strong influence between the Cooperative Integrated Reading And Composition learning model in improving the reading literacy ability of third grade students of SD Negeri 060921 Medan Sunggal. It can be seen from the results of the t-test test which is $14.7139 \geq 1.697$ so that it states that H_a is accepted. This shows that there is a significant positive influence of the use of the Cooperative Integrated Reading And Composition learning model in improving the reading literacy skills of grade III students of SD Negeri 060921 Medan Sunggal for the 2024/2025 academic year.

Keywords: reading literacy ability, cooperative integrated reading and composition learning model

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas III SD Negeri 060921 Medan Sunggal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini kelas III yang ada di SD Negeri 060921 dengan jumlah siswa 30 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sampel sebanyak 30 siswa. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti melakukan pretest dengan nilai rata-rata 43,53 kategori tidak baik. Setelah peneliti menggunakan

model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 83,73 kategori baik. Penelitian ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,941 artinya r_{hitung} (0,941) $\geq r_{tabel}$ (0,361) maka H_a diterima. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas III SD Negeri 060921 Medan Sunggal. Dapat dilihat dari hasil pengujian uji-t yaitu $14,7139 \geq 1,697$ sehingga menyatakan bahwa H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas III SD Negeri 060921 Medan Sunggal tahun pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: kemampuan literasi membaca, model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*

A. Pendahuluan

Pendidikan saat ini dihadapkan pada kebutuhan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman atau pengetahuan, namun juga kemampuan untuk mengurangi perbedaan dan menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi yang lebih baik. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dari segi bahasa dapat diartikan sebagai model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.

Membaca merupakan suatu kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan

mengenai maksud bacaan. Membaca berperan penting dalam memperoleh pemahaman yang baik terhadap teks bacaan. Untuk dapat membaca suatu bacaan, seseorang harus dapat menggunakan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut kerjasama antara sejumlah kemampuan. Dengan kemampuan membaca yang baik, peserta didik dapat mengakses berbagai sumber informasi, memperoleh pengetahuan baru, dan mengembangkan imajinasi serta kreativitas mereka. Kemampuan membaca yang rendah dapat menghambat minat peserta didik dalam membaca. Jika peserta didik mengalami kesulitan dan frustrasi dalam membaca, mereka mungkin kehilangan minat dan motivasi untuk membaca lebih lanjut.

Studi Internasional yaitu Program Student Assesment (PISA) Sejak tahun 2009 hingga tahun 2018 menilai Indonesia belum menunjukkan perubahan signifikan dalam hal kemampuan membaca pemahaman, Indonesia masih dikatakan kategori rendah dalam

kemampuan membaca pemahaman. Fakta tersebut membuktikan pada tahun 2018 menunjukkan hasil kemampuan literasi membaca pesertadidik di Indonesia mendapat skor rata-rata 371 dan berada di peringkat ke 74 dari 79 negara partisipan PISA pada kategori kemampuan membaca. Kemampuan membaca tersebut dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksikan dan menanggapi teks berdasarkan koteks.

Salah satu permasalahan yang terjadi peserta didik kurang berminat untuk membaca hal ini dilihat ketika peserta didik hanya membolak balik halaman pada buku paket tanpa serius membaca semua isi teks bacaan dan juga masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan membaca sehingga membuat hasil belajarnya rendah dan kurang pemahaman yang di peroleh. Selain itu guru juga tidak melibatkan seluruh peserta didik ketika mengajar guru hanya melakukan komunikasi dua arah pada sebagian kecil peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru saja, sementara peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru sibuk berbicara dengan temannya bahkan sibuk makan dan minum makanan dan minuman yang di beli di kantin. Guru hanya sekedar menegur peserta didik yang tidak memperhatikan namun tidak memberikan hal yang membuat jera.

Selain itu masih terdapat peserta didik yang belum memiliki kemampuan membaca. Hal tersebut di lihat pada saat peserta didik mengerjakan tugas dari guru, ada beberapa peserta didik yang kesulitan menjawab soal di sebabkan karena pada saat membaca teks peserta didik hanya membaca

deretan kata tanpa memahami informasi yang ada di dalam teks bacaan. Keberhasilan sebuah pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atas suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran yang berkaitan dengan tingkah laku peserta didik dan gaya mengajar guru, pemilihan model pembelajaran yang tepat mampu mengembangkan dan menggali pengetahuan peserta didik secara konkrit dan mandiri. Untuk mewujudkan peserta didik yang aktif, mandiri, kreatif serta inovatif terkhususnya dalam hal membaca pemahaman diperlukan model pembelajaran yang terlibat langsung dalam pembelajaran membaca.

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang diperuntukkan bagi siswa sekolah dasar. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan program pembelajaran komprehensif untuk mengajarkan

membaca dan menulis pada siswa kelas dasar. Pengembangan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) difokuskan pada metode-metode pengajaran, merupakan sebuah usaha untuk menggunakan pembelajaran kooperatif sebagai sarana memperkenalkan teknik terbaru dalam pengajaran praktis pembelajaran membaca dan menulis. Pendekatan pembelajaran kooperatif menekankan tujuan-tujuan kelompok dan tanggung jawab dari tiap individu.

Melalui model pembelajaran ini peserta didik tidak hanya diajarkan mengenal konsep membaca, namun juga dengan pengembangan kemampuan dengan berbagai jenis bacaan dan cara memahaminya. Sehingga peserta didik diajak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran baik dalam kelompok maupun individu dalam memahami bacaan. Selain itu saat proses pembelajaran berlangsung dalam penerapannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) juga menciptakan interaksi yang lebih luas yaitu antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian

Metode penelitian eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Eksperimen berarti mencoba, mencari, dan mengkonfirmasi atau membuktikan. Sugiyono (2023:111) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent

(perilaku) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalkan, dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh variabel bebas yakni model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (X) terhadap variabel terikat yakni meningkatkan kemampuan literasi membaca pada siswa (Y).

Teknik Analisis Data

Metode analisis data dipergunakan sebagai langkah didalam memberikan jawaban atas pengujian hipotesis dan rumusan masalah. Informasi yang dikumpulkan diperiksa dengan menggunakan metode statistik yang melibatkan uji-t. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak analisis statistik Statistical Package For Social Sciences Versi 24.0. Ketika belum dilakukannya analisis data, lebih dahulu dilaksanakan kegiatan uji analisis pendahuluan yang meliputi uji homogenitas dan normalitas

Uji Normalitas

Pendahan Sugiyono (2021:171) bahwa Hipotesis yang dirumuskan akan diuji melalui penggunaan metode statistik parametrik, seperti uji t untuk sampel tunggal, analisis varian, regresi, korelasi, dan uji t untuk sampel independen. Pemanfaatan statistik parametrik mengharuskan data setiap variabel yang diperiksa mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, akan dilakukan uji normalitas data sebelum menguji hipotesis. Peneliti memanfaatkan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan software SPSS Versi 24.0 untuk memastikan apakah sebaran datanya normal atau tidak. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal jika nilai Asymp Sign

melebihi 0,05 Sebaliknya jika nilai Asymp Sign kurang dari 0,05 maka bisa diberi simpulan data tersebut belum berdistribusi normal. Nilai tanda Asymptotic ini dapat digunakan untuk mengetahui signifikansi hasil uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji Kolerasi

Didalam mengetahui apakah ada hubungan antara faktor independen (X) dan faktor dependen (Y), digunakan rumus korelasi *product moment*. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2022:213)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah seluruh siswa

$\sum X$ = Skor item

$\sum Y$ = Skor total seluruh siswa

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk memastikan apakah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (variabel X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan literasi membaca (variabel Y). Analisisnya menggunakan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* dan diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dalam analisis ini, uji T digunakan.

$$r = \frac{r \sqrt{r - 2}}{1 - r^2}$$

Sumber: Sugiyono (2021:259)

Keterangan

r = Korelasi

n = Banyak sampel

t = Tingkat signifikansi (t_{hitung})

Dengan asumsi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka spekulasi tersebut akan diabaikan dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Sebaliknya jika angka t_{hitung} besar dari t_{tabel} maka spekulasi yang dibuat diakui.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pretest Kelas III

Pada awal penelitian di kelas III SD Negeri 060921 Medan Sunggal yang berjumlah 30 siswa. Langkah awal yang peneliti lakukan adalah membagikan soal atau *pretest* kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukan perlakuan. Pengumpulan data pada *pretest* ini menggunakan instrument tes pilihan ganda yang berjumlah 25 soal. Hasil *pretest* yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa dikatakan cukup. Hal ini dapat dilihat dari nilai *pretest* siswa pada tabel 1. berikut:

Tabel 1. Presentase Frekuensi Data Pretest Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition

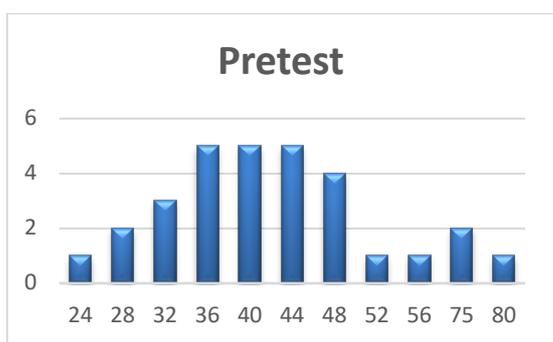
X	f	fx	x = x - \bar{x}	x ²	fx ²
24	1	24	-19,53	381,4209	381,4209
28	2	56	-15,53	241,1809	482,3618
32	3	96	-11,53	132,9409	398,8227
36	5	180	-7,53	56,7009	283,5045
40	5	200	-3,53	12,4609	62,3045
44	5	220	0,47	0,2209	1,1045
48	4	192	4,47	19,9809	79,9236
52	1	52	8,47	71,7409	71,7409
56	1	56	12,47	155,5009	155,5009
75	2	150	31,47	990,3609	1.980,7218
80	1	80	36,47	1.330,0609	1.330,0609
Total	$\sum f$ = 30	$\sum fx$ = 1.306		$\sum x^2$ = 3.392,5699	$\sum fx^2$ = 5.227,467

Hasil perhitungan yang diperoleh dari data pretest maka diperoleh hasil rata-rata (*mean*) adalah 43,53 sedangkan untuk standar deviasi adalah 13,2003 dan untuk standar eror adalah 2,451. Hasil distribusi frekuensi pretest yang

disajikan pada tabel 4.2 digambarkan dalam bentuk diagram sebagai

X	f	fx	$x - \bar{x}$	x^2	fx^2
52	2	104	-31,73	2704	5408
60	1	60	-23,73	3600	3600
72	3	216	-11,73	5184	15552
76	2	152	-7,73	5776	11552
80	3	240	-3,73	6400	19200
84	2	168	0,27	7056	14112
86	2	172	2,74	7396	14792
88	4	352	4,27	7744	30976
92	4	368	8,27	8464	33856
94	2	188	10,27	8836	17672
96	2	192	12,27	9216	18432
100	3	300	16,27	10000	30000
Total	$\sum f$ = 30	$\sum fx$ = 2.512		$\sum x^2$ = 82.376	$\sum fx^2$ = 215.152

berikut



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

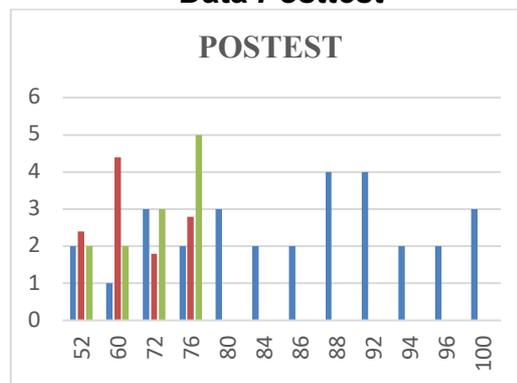
Hasil dari pemberian *pretest* diawal atau sebelum diberi suatu perlakuan memperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 24. Siswa yang memiliki nilai dibawah KKM adalah sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 90% dan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM adalah 3 orang dengan persentase sebesar 10%. Dengan melihat kondisi ini, maka peneliti mencoba melakukan tindak lanjut dengan memberikan suatu perlakuan dengan pemberian model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di kelas tersebut.

Hasil *Posttest* Kelas III

Setelah materi pelajaran diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* selanjutnya peneliti memberikan *posttest* yang bertujuan

untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan. Hasil nilai *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel 2. di bawah ini:

Tabel 2. Presentase Frekuensi Data *Posttest*



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

Setelah diberikan perlakuan kepada siswa di kelas III SD Negeri 060921 Medan Sunggal sesuai dengan materi yang sudah disediakan maka dapat dilihat hasil dari pemberian model memperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 52. Siswa yang memiliki nilai dibawah KKM adalah sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 10% dan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM adalah 24 orang dengan persentase sebesar 90%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai siswa setelah diberikan perlakuan dari sebelum pemberian perlakuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Dari gambar 4.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai kemampuan membaca siswa kelas III sebelum

X	f	fx	x = \bar{x} - \bar{x}	x^2	fx^2
40	1	40	-28,06	1600	1600
50	6	300	-18,06	2500	15000
60	2	120	-8,06	3600	7200
65	4	260	-3,06	4225	16900
70	5	350	1,94	4900	24500
75	1	75	6,94	5625	5625
77	1	77	8,94	5929	5929
78	3	234	9,94	6084	18252
80	3	240	11,94	6400	19200
85	2	170	16,94	7225	14450
86	1	86	17,94	7396	7396
90	1	90	21,94	8100	8100
Total	$\sum f$ = 30	$\sum fx$ = 2.042		$\sum x^2$ = 63.584	$\sum fx^2$ = 144.152

diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, nilai rata-rata adalah 43,53 sedangkan setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* siswa mendapat nilai rata-rata sebesar 83,73. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan terhadap siswa. Adapun kriteria penilaian untuk rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Keterangan
80-100	Baik Sekali
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-59	Gagal

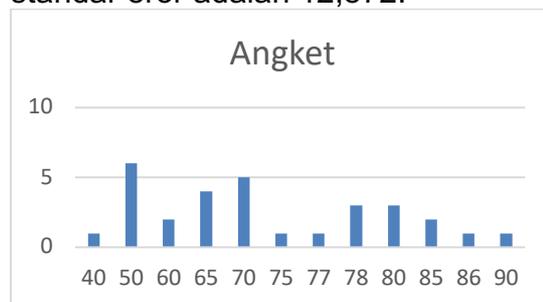
Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *pretest* adalah sebesar 43,53 dengan kategori kurang. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* setelah adanya perlakuan maka diperoleh nilai sebesar 84,26 dengan kategori baik sekali

Hasil Angket Kelas III

Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan angket kepada siswa hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan bagaimana keadaan siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Tabel 4. Presentase Frekuensi Data Angket

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data angket maka hasil rata-rata (*mean*) adalah 68,06 sedangkan untuk standar deviasi adalah 69,318 dan untuk hasil standar eror adalah 12,872.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket

Berdasarkan data gambar 4.4 histori distribusi frekuensi hasil angket siswa kelas III memperoleh nilai angket tertinggi 90 dan nilai terendah 40 dengan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 68,09, standar deviasi adalah 69,318 dan untuk hasil standar eror adalah 12,872.

1.1 Pengujian Persyaratan Analisis Uji Normalitas

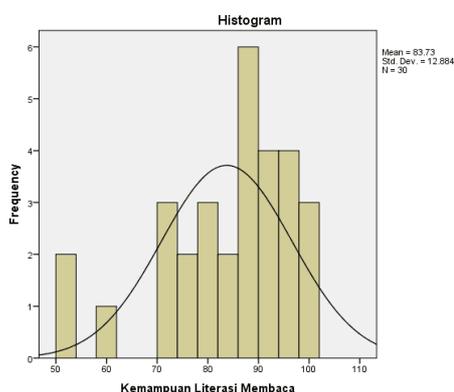
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data dari *posttest* kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri 060921 Medan Sunggal berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan dengan menggunakan

Microsoft Excel. Pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji Liliefors hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Uji Normalitas Posttest SPSS

	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk Statisti	
	c	df Sig.	c	df Sig.
	Kemampuan Literasi Membaca	.142	30	.902

Berdasarkan perhitungan harga mutlak bantuan *Microsoft Excel* dan manual yang peneliti lakukan diatas, dari setiap item hasil selisih antara $F(Z_1)$ dengan $S(Z_1)$ maka peneliti mencari nilai yang paling tinggi. Nilai yang di dapat peneliti adalah 0,108 maka dengan melihat tabel normalitas pada daftar nilai L untuk uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikan sebesar 0,161. $L_{hitung} = 0,108$ dan $L_{tabel} = 0,161$ jadi $L_{hitung} (0,108) < L_{tabel} (0,161)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data sampel *posttest* siswa berdistribusi normal.



Gambar 5. Histogram Normalitas Posttest

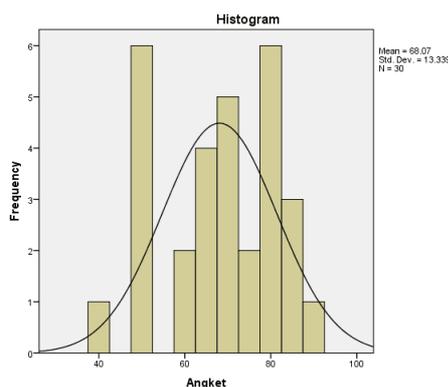
Perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel*

pengujian normalitas pada hasil angket dengan menggunakan uji Liliefors hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Uji Normalitas Angket SPSS

	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk Statistic	
	df	Sig.	df	Sig.
	Model Pembelajaran	.146	30	.941

Berdasarkan perhitungan harga mutlak bantuan *Microsoft Excel* dan manual yang peneliti lakukan diatas, dari setiap item hasil selisih antara $F(Z_1)$ dengan $S(Z_1)$ maka peneliti mencari nilai yang paling tinggi. Nilai yang di dapat peneliti adalah 0,145 maka dengan melihat tabel normalitas pada daftar nilai L untuk uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikan sebesar 0,161. $L_{hitung} = 0,145$ dan $L_{tabel} = 0,161$ jadi $L_{hitung} (0,145) < L_{tabel} (0,161)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data sampel *posttest* siswa berdistribusi normal.



Gambar 6. Histogram Normalitas Angket

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

dan syarat uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan rumus korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Untuk melihat pengaruh dari kedua variabel dapat dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dari perhitungan di atas secara manual dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 0,941. Sedangkan uji koefisien korelasi berbantuan SPSS Versi 24 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Uji Koefisien Korelasi

		Kemampuan Literasi Membaca	Model Pembelajaran
Kemampuan Literasi Membaca	Pearson Correlation	1	.941**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Model Pembelajaran	Pearson Correlation	.941**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Selanjutnya uji koefisien korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 24. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,941$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n) = 30 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,941 \geq 0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 060921 Medan Sunggal.

Tabel 8. Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Cukup
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2020:132)

Berdasarkan tabel 4.14 interval nilai 'r' korelasi (r_{xy}) 0,941 terletak pada rentang nilai 0.80 - 1.00 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan kemampuan literasi membaca siswa memiliki hubungan yang kuat.

Pengujian Hipotesis (Uji-t)

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan "uji-t". Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-t, hipotesis yang dilakukan adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.

Kriteria uji-t dapat dilakukan signifikan apabila diperoleh untuk Mengetahui ada tidaknya pengaruh dengan meningkatkan kemampuan Literasi membaca. pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dilakukan dengan cara membandingkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ hipotesis diterima, dan jika $t_{hitung} \leq$

t_{tabel} maka hipotesis ditolak. Perhitungan uji-t dilakukan dengan rumus manual dan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 24. Berikut perhitungan uji-t menggunakan rumus *product moment*, sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Hipotesis (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Error Std.	Beta		
1(Constant)	21.884	4.291		5.100	.000
Model Pembelajaran	.909	.062	.941	14.7139	.000

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan SPSS Versi 24 dapat diketahui bahwa standar error adalah 0,062, beta 0,941, hasil uji-t adalah 14,7139 dan signifikan adalah 0.000. Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) hasil signifikan diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji-t sebesar 14,7139 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $14,7139 \geq 1,697$ yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian H_0 diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* (X) dengan Kemampuan literasi membaca siswa (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 060921 Medan Sunggal, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. Penelitian menggunakan soal tes dan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data

dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 siswa. Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa pada Subtema 2 Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia di kelas III SD Negeri 060921 Medan Sunggal.

Uji Validitas, Pengujian uji test dilakukan di SD Negeri 060922 Medan Sunggal. Hasil uji validitas soal dari 50 butir soal, terdapat 25 soal yang valid dan 25 soal yang tidak valid. Kemudian hasil validasi angket yang terdiri dari 40 pernyataan terdapat 20 pernyataan yang valid dan 20 pernyataan tidak valid. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan validasi butir soal, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 24 sehingga instrumen soal tes dan angket yang digunakan sebanyak 25 butir soal dan 20 butir pernyataan.

Uji Reliabilitas, Uji reliabilitas soal yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS Versi 24 dengan rumus KR-20 sehingga memperoleh indeks reliabilitas instrumen soal mencapai 0,891 pada soal yang berjumlah 25 butir. Kemudian untuk hasil reliabilitas angket mencapai 0,758 pada angket yang berjumlah 20 pernyataan. Dari hasil perhitungan kedua data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliable karena memiliki indeks reliabilitas kategori sangat kuat.

Pretest, Hasil nilai rata-rata *pretest* siswa yang dilakukan sebelum diberi perlakuan adalah 43,53 hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum mencapai KKM. *Posttest*, Berdasarkan hasil

nilai rata-rata posttest siswa yang dilakukan setelah diberikan perlakuan mencapai 83,73. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan setelah diberi perlakuan yaitu sebanyak 24 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 80% dan 6 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 20%. Angket, Angket digunakan untuk mengukur seberapa berpengaruhnya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. Dari hasil nilai rata-rata angket yang telah diberikan kepada siswa mencapai 68,06.

Uji Normalitas, Berdasarkan hasil perhitungan manual maupun dengan bantuan SPSS pada pembahasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan kemampuan literasi membaca siswa lebih besar dari yaitu $L_{hitung} (0,145) < L_{tabel} (0,161)$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari kemampuan literasi membaca siswa berdistribusi normal. Uji Koefisien Korelasi, Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,941$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n) = 30 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,941 \geq 0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas III SD Negeri 060921 Medan Sunggal. Berdasarkan tabel interval nilai 'r' korelasi (r_{xy}) 0,941 terletak pada

rentang nilai 0.80-1.0 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan kemampuan literasi membaca siswa yang memiliki hubungan yang kuat. Uji Hipotesis, Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan SPSS Versi 24 dapat diketahui bahwa standar error adalah 0,062, beta 0,941, hasil uji-t adalah 14,7139 dan signifikan adalah 0.000. Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) hasil signifikan diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji-t sebesar 14,7139 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $14,7139 \geq 1,697$ yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* (X) dengan kemampuan literasi membaca siswa (Y).

Maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas III pada subtema manfaat hewan bagi kehidupan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa pada subtema manfaat hewan bagi kehidupan kelas III SD Negeri 060921 Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2024/2025, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa pada subtema manfaat hewan bagi kehidupan kelas III SD Negeri 060921 Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2024/2025. Dengan memberikan *pretest* sebelum memberikan perlakuan pada siswa/siswi kelas III. Pada awal penelitian terlebih dahulu peneliti memberikan *pretest* sebanyak 25 butir soal sebelum memberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pretest* siswa di kelas III memiliki nilai rata-rata 43,53 dimana terdapat 3 siswa yang tuntas dengan persentase 10% dan yang tidak tuntas sebanyak 27 siswa dengan persentase 90% dimana nilai yang didapatkan belum memenuhi syarat ketuntasan berdasarkan KKM. Setelah itu peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada saat mengajar, kemudian peneliti kembali menguji siswa dengan memberikan *posttest* sebanyak 25 butir soal untuk melihat nilai atas perlakuan yang diberikan. Dengan menggunakan model

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* maka kemampuan literasi membaca pada siswa melalui *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata 83,73 dan terdapat 24 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 80% dan terdapat 6 siswa yang tidak tuntas dengan persentase sebesar 20%. Maka langkah terakhir yang peneliti lakukan adalah memberikan 20 butir angket model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* kepada siswa.

Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa pada subtema manfaat hewan bagi kehidupan kelas III SD Negeri 060921 Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2024/2025. Dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* siswa 43,53 dan nilai rata-rata *posttest* siswa 83,73. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji-t) dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $14,7139 \geq 1,697$ pada taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Data tersebut dapat menunjukkan bahwa H_0 diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* (X) dengan kemampuan literasi membaca siswa (Y).

DAFTAR PUSTAKA

Ahyar. Nurhidayah. Saputra, A. (2022). *Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. 5(11).

- Andi. H. (2014). *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di Sd/Mi*. Jurnal Auladuna. 1(1).
- Annisa. P. I. (2022). *Penerapan Media Pembelajaran Big Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1*. Purwakarta: Universitas Pendidikan Indonesia. 8(5).
- Arikunto. (2022). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi 17). PT Rineka Cipta.
- Aris. S. (2022). *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ariyana. S. K. I, Suastika. N. I. (2022). *Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. 22(1).
- Ayuningrum. S. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Gagasan Pokok Paragraf Di Sd Islam Pb Soedirman Jakarta*. Jurnal Edunomika. 6(2).
- Bungsu. A. P, Dafit. F. (2021). *Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar*. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran. 4(3).
- Khasanah. A. B. (2016). *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Compotition) Pada Kemampuan Pemecahan Masalah*. Jurnal E-Dumath. 2(1).
- Liani. N, Ruswandi. H, Arie. R. K. (2018). *Penerapan Metode Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 3(1).
- Marisyah. A, Sukma. E. (2020). *Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli*. Jurnal Pendidikan Tambusai. 4(3).
- Muhammad. K. (2019). *Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi*. Jurnal Pendidikan Almuslim. 7(2).
- Nawawulan. D, Istiningih. S, Khair. N. B. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik*. *Journal of Classroom Action Research*. 5(1).
- Ngalimun, S.Pd., M.Pd. (2022). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Aswaja Presindo.
- Nirolita. F. S, Ester. J. S, Nova. F. A, Reflina. S, Rumiris Lumban Gaol. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Upt Sd Negeri 067246 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2023/2024*. Jurnal Ilmiah Aquinas. 7(2).
- Nuranjani, Widiada. K. I, Setiawan. H. (2022). *Profil Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik*

- Kelas III SDN 2 Kuta. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 7(2).
- Oktaffi. A, M. (2022). *Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran Guru IPA SMP*. Jawa Timur: LPPM UNHASY Tebuireng Jombang.
- Pratama. A. (2022). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa*. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*. 6(2).
- Riani. A. B, Anton. S, Darinda. S. T. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(6).
- Sholika. A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 11(7).
- Silaban, P. J. (2015). *Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Methodist-12 Medan Tahun Ajaran 2014* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Silaban, P. J. (2017). *Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Alat Peraga Montessori Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD ASSisi Medan*. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(4), 502-511.
- Silaban, P. J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(1), 107-126.
- Silaban, P. J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(1), 107-126.
- Silaban, P. J. (2019). Efektivitas Pembelajaran Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Alat Peraga Di Kelas Vi Sd Methodist-12 Medan Pada Kompetensi Dasar Luas Bangun Datar Sederhana. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(2), 175-199.
- Silaban, P. J., & Hasibuan, A. (2021). Hubungan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cat Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 48-59.
- Silaban, P. J., Sinaga, B., & Syahputra, E. (2024). The Effectiveness Of Developing The Realistic Mathematics Education Based On Toba Batak Culture Learning Model To Improve The HOTS Capabilities Of Prospective Elementary School Teachers. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(5), 5625-5644.

- Siti. A. (2019). *Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis al Qur'an Siswa di SDN Tanah Kali Kedinding V Surabaya*. Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam. 9(2).
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti. L. (2023). *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Makassar: Chakti Pustaka Indonesia.
- Supriyono, S. (2023). *Meningkatkan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner*. Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE). 4(2).
- Tahmidaten. L, Krismanto. W. (2020). *Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 10(1).
- Yulia. R, Ilham. M. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compotion (CIRC)*. Jurnal Basicedu. 4(3).
- Yuliani. A. (2023). *Peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks informasi melalui penerapan model problem based learning pada peserta didik kelas III Sekolah Dasar*. Journal of Elementary Education. 6(5).
- Yunus Abidin, dkk. (2018). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zohrani. (2023). *Pengaruh Model Cooperative Interated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI NW Selong*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. 5(2).